

SKRIPSI

**ANALISIS RISIKO PRODUKSI *RIBBED SMOKED SHEET*
(RSS) I PT PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7**

***PRODUCTION RISK ANALYSIS OF RIBBED SMOKED SHEET
(RSS) I AT PT PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7***



**Muhammad Wahyu Satria
05011382126147**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

MUHAMMAD WAHYU SATRIA. Production Risk Analysis of Ribbed Smoked Sheet (RSS) I at PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

Fluctuations in the quantity of RSS I rubber production in a company indicate the existence of risks in each production activity that can affect the overall performance of the company. Risks in RSS I production are caused by inconsistencies in the stages of the production process. The objectives of this study are to: (1) Identify risk events and risk sources that occur in the RSS I rubber production process at PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas, (2) Determine risk sources that must be prioritized for handling in the RSS I production process at PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas, and (3) Develop strategies for handling priority risk sources in the RSS I rubber production process at PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas. This study was conducted at PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas located in Mainan Village, Sembawa District, using a survey method. Sampling was carried out using purposive sampling, and data analysis was carried out using the *House of risk* (HOR) method to assess the level of severity, occurrence, and produce mitigation strategies. The results of the study showed that the highest risk source was workers who did not follow the Standard Operating Procedure (SOP) in the coagulation and sorting production process. Other significant risk sources were uncertain weather conditions, mechanical shocks during the transportation or handling of raw materials, and enzymatic activity that occurs during the latex receiving stage. The four recommended strategies are routine training of latex mixing SOPs, periodic inspection of sorting equipment, direct supervision during mixing, and optimization of latex transport time.

Keyword: fluctuation, rss I rubber production, production risk

RINGKASAN

MUHAMMAD WAHYU SATRIA. Analisis Risiko Produksi *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) I PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**).

Fluktuasi kuantitas produksi karet RSS I pada suatu perusahaan mengindikasikan adanya risiko pada setiap aktivitas produksi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Risiko pada produksi RSS I disebabkan oleh ketidaksesuaian dalam tahapan proses produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mengidentifikasi kejadian risiko dan sumber risiko yang terjadi pada proses produksi karet RSS I di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas, (2) Menentukan sumber risiko yang harus diprioritaskan penanganannya pada proses produksi RSS I di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas, dan (3) Menyusun strategi penanganan sumber risiko prioritas pada proses produksi karet RSS I di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas. Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas yang berlokasi di Desa Mainan, Kecamatan Sembawa, dengan menggunakan metode survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, dan analisis data dilakukan dengan metode *House of risk* (HOR) untuk menilai tingkat *saverity*, *occurrence*, dan menghasilkan strategi mitigasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber risiko dengan nilai tertinggi adalah pekerja yang tidak mengikuti *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam proses produksi penggumpalan dan sortasi. Sumber risiko signifikan lainnya adalah kondisi cuaca yang tidak menentu, guncangan mekanis selama proses pengangkutan atau penanganan bahan baku, serta aktivitas enzimatik yang terjadi selama tahap penerimaan lateks. Empat strategi yang direkomendasikan berupa, pelatihan rutin SOP pencampuran lateks, pemeriksaan berkala alat sortasi, supervisi langsung saat pencampuran, optimasi waktu angkut lateks.

Kata kunci: fluktuasi, produksi karet rss I, risiko produksi

SKRIPSI

**ANALISIS RISIKO PRODUKSI *RIBBED SMOKED SHEET*
(RSS) I PT PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Muhammad Wahyu Satria
05011382126147**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS RISIKO PRODUKSI *RIBBED SMOKED SHEET* (RSS) I PT PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Muhammad Wahyu Satria
05011382126147

Indralaya, Mei 2025

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian, Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 1964122919900110001

Skripsi yang berjudul “Analisis Risiko Produksi *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) I PT Perkebunan Nusantara I Regional 7” oleh Muhammad Wahyu Satria telah dipertahankan di hadapan komisi penguji skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tanggal 17 Mei 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004 | Ketua | () |
| 2. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001 | Penguji | () |
| 3. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007 | Pembimbing | () |

Indralaya, Mei 2025
Ketua Jurusan,
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 19741226001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Wahyu Satria

NIM : 05011382126147

Judul : Analisis Risiko Produksi *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) I PT
Perkebunan Nusantara I Regional 7

Menyatakan bahwa data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiaris dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2025

Muhammad Wahyu Satria

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Wahyu Satria yang akrab disapa Satria lahir pada tanggal 21 Juni 2003 di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Sutopo dan Ibu Dwi Andari Puji Rahayu. Penulis bersyukur lahir di keluarga kecil sederhana dan penuh kebahagiaan.

Pada Tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Kartika II – 2 Palembang, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 10 Palembang, lulus pada Tahun 2018, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Palembang, lulus pada Tahun 2021. Menjadi mahasiswa agribisnis adalah salah satu impian penulis hingga di Tahun 2021 impian tersebut tercapai. Penulis diterima di prodi agribisnis melalui jalur masuk MANDIRI. Penulis sangat bersyukur kepada Allah yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran untuk melanjutkan pendidikan hingga bisa melaksanakan praktik lapangan ini. Pada saat menempuh pendidikan sebagai mahasiswa. Penulis ingin mewujudkan salah satu idealis yang tertanam dari kecil yaitu ingin menjadi orang penuh bermanfaat bagi sekitarnya. Karena dengan kita bermanfaat sekecil apapun kepada orang banyak maka percayalah sesuatu yang besar akan menunggu kita di masa yang akan datang.

Penulis sangat gemar mencoba hal baru, selalu berusaha untuk menaklukkan dirinya sendiri dan selalu berusaha untuk tidak menjadi manusia yang tidak sia-sia. Imam Syafi'i pernah berkata, "Sesungguhnya aku melihat diamnya air itu membuatnya menjadi buruk. Air itu menjadi baik jika mengalir, dan menjadi buruk jika tidak mengalir." Artinya kita sebagai manusia teruslah berusaha dan terus melangkah kedepan, karena sesungguhnya apabila kita diam saja (menganggur) maka kita memberi kerugian bagi sekitarnya. Karena sesungguhnya air yang baik adalah air yang mengalir yang bisa memberikan keberkahan bagi orang lain daripada air yang menggenang sehingga keruh didalamnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat limpahan kasih, karunia dan segala rahmat-Nya yang selalu menyertai setiap langkah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Risiko Produksi *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) I PT Perkebunan Nusantara I Regional 7”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini tak lepas dari dukungan dan keterlibatan berbagai pihak. Dengan ini, maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Sutopo dan Ibu Dwi Andari Puji Rahayu yang telah berkorban banyak baik tenaga, pikiran, dan materi tanpa lelah dan mengeluh sedikitpun sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan S1 Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Mentor bagi penulis yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi dari awal hingga akhir penulisan.
5. Para dosen pengajar di Program Studi Strata 1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
6. Rekan-rekanku Khadafi, Zaki, Fauzan, Rahel, Gladis, Nurul, Natasha, Lilian, Sandya dan Afifah selaku mahasiswa bimbingan bapak Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. Angkatan 2021.
7. Seluruh teman-teman Agribisnis B Palembang 2021 yang membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari sempurna, maka penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak dan memberikan sumbangan pemikiran dalam kemajuan ilmu pengetahuan.

Indralaya, Mei 2025

Muhammad Wahyu Satria

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet dan RSS I	6
2.1.2. Konsepsi Standar Mutu RSS	10
2.1.3. Konsepsi Faktor yang Mempengaruhi Mutu RSS I	11
2.1.4. Konsepsi Risiko Produksi	13
2.1.5. Konsepsi <i>Risk Event</i> dan <i>Risk Agent</i>	14
2.2. Model Pendekatan	16
2.3. Hipotesis	17
2.4. Batasan Operasional	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Profil dan Letak Perusahaan PTPN I Regional 7 Musilandas.....	26
4.1.1. Letak Perusahaan PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas.....	27
4.1.2. Distribusi Tanaman Produktif dan Area Lain-lain.....	27

	Halaman
4.2. Karakteristik Responden	31
4.3. Proses Produksi RSS I.....	32
4.3.1. Stasiun Pengolahan Basah.....	33
4.3.2. Stasiun dan Mekanisme Penggilingan	39
4.3.3. Stasiun dan Mekanisme Pengasapan.....	41
4.3.4. Stasiun dan Mekanisme Sortasi	44
4.4. Analisis Risiko dan Strategi Mitigasi Produksi RSS I	48
4.4.1. Gambaran Umum Produksi RSS I	48
4.4.2. Identifikasi Kejadian Risiko RSS I	49
4.4.3. Identifikasi Sumber Risiko Produksi RSS I	65
4.4.4. Sumber Risiko yang Menjadi Prioritas	67
4.4.5. Perencanaan Strategi Mitigasi Risiko dengan HOR Fase 2	76
4.4.6. Rekomendasi Strategi untuk Pengendalian Risiko Produksi RSS I..	80
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Contoh	22
Tabel 3.2. Skala nilai <i>saverity</i>	23
Tabel 3.3. Skala nilai <i>occurrence</i>	23
Tabel 4.1. Luasan Areal PTPN 1 Regional 7 Kebun Musilandas	28
Tabel 4.2. Karakteristik Pegawai Musilandas	31
Tabel 4.3. Ukuran Standar <i>Sheet</i> Penggilingan	39
Tabel 4.4. Kontrol Suhu Kamar Asap	41
Tabel 4.5. Produksi RSS I Musilandas	48
Tabel 4.6. Penambahan Waktu Pengolahan Akibat Risiko Eksternal	50
Tabel 4.7. Target Produksi Tidak Tercapai	51
Tabel 4.8. Penurunan Kualitas Karet	52
Tabel 4.9. Permukaan RSS Tidak Rata	53
Tabel 4.10. Lateks Tidak Dapat Diolah	54
Tabel 4.11. Kontaminan Tidak Tersaring dan Luber	55
Tabel 4.12. Lateks Terlalu Cepat Membeku	56
Tabel 4.13. Lateks Tidak Membeku Secara Sempurna	57
Tabel 4.14. Lateks Sulit Diolah	58
Tabel 4.15. Ketebalan <i>Sheet</i> Tidak Rata	59
Tabel 4.16. Tumbuh Jamur Pada <i>Sheet</i>	60
Tabel 4.17. <i>Sheet</i> Tidak Matang Merata	61
Tabel 4.18. Pengasapan Tidak Sempurna	62
Tabel 4.19. Kematangan <i>Sheet</i> Tidak Sempurna	63
Tabel 4.20. Ukuran <i>Sheet</i> Tidak Seragam	64
Tabel 4.21. Daftar <i>Risk Event</i> dan <i>Saverity</i>	68
Tabel 4.22. Daftar <i>Risk Agent</i> dan <i>Occurrence</i>	69
Tabel 4.23. Nilai Korelasi <i>Risk Event</i> dan <i>Risk Agent</i>	70
Tabel 4.24. Model HOR Tahap 1	71
Tabel 4.25. Peringkat <i>Risk Agent</i>	72
Tabel 4.26. Identifikasi Aksi Mitigasi	76

	Halaman
Tabel 4.27. Matriks Korelasi Aksi Mitigasi dengan <i>Risk Agent</i>	77
Tabel 4.28. Model <i>House of risk</i> tahap 2	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Data Rekap Realisasi Produksi RSS 1 Unit Mula.....	3
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	16
Gambar 4.1. Peta Areal PTPN 1 Regional 7 Kebun Musilandas.....	27
Gambar 4.2. Proses Produksi RSS I.....	33
Gambar 4.3. Diagram Pareto ARP <i>Risk Agent</i>	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Realisasi Produksi RSS 1 Musilandas	87
Lampiran 2. RKAP Produksi RSS 1 Musilandas 2019.....	88
Lampiran 3. RKAP Produksi RSS 1 Musilandas 2020.....	89
Lampiran 4. RKAP Produksi RSS 1 Musilandas 2021.....	90
Lampiran 5. RKAP Produksi RSS 1 Musilandas 2022.....	91
Lampiran 6. RKAP Produksi RSS 1 Musilandas 2023.....	92
Lampiran 7. RKAP Produksi RSS 1 Musilandas 2024.....	93
Lampiran 8. Dokuemntasi Pengesian Kuseioner di Musilandas.....	94
Lampiran 9. Rekapitulasi Tingkat Keparahahan	95
Lampiran 10. Rekapitulasi Tingkat Kejadian	96
Lampiran 11. Nilai Dampak di Musilandas	97
Lampiran 12. Hubungan Korelasi <i>Risk Event</i> dan <i>Risk Agent</i>	98
Lampiran 13. Model Hor Fase 1	99
Lampiran 14. Peringkat <i>Risk Agent</i>	100
Lampiran 15. Daftar Aksi Mitigasi Risiko.....	101
Lampiran 16. Korelasi Matriks di HOR Fase 2	102
Lampiran 17. Model HOR Fase 2.....	103

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki sektor industri perkebunan salah satunya adalah karet. Perkebunan karet terus mengalami pertumbuhan dan menjadi salah satu komoditas utama yang dibudidayakan. Tanaman karet memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian nasional (BPS, 2022). Pada Tahun 2022, Indonesia menjadi negara dengan areal perkebunan karet terluas di dunia, mencapai 3.826,19 ribu hektar. Mayoritas perkebunan ini dikelola oleh perkebunan rakyat, mencakup sekitar 3.459,81 ribu hektar (90,42%). Sementara itu, perkebunan swasta mengelola 6,04%, dan perkebunan besar milik negara mengelola 3,53% dari total luas perkebunan karet di Indonesia (Direktorat Jendral Perkebunan, 2021).

Meskipun Indonesia memiliki area perkebunan karet terbesar di dunia, negara ini masih berada di peringkat kedua setelah Thailand sebagai penghasil karet alam. Hal ini terjadi karena rendahnya produktivitas perkebunan rakyat yang disebabkan oleh tanaman tua yang belum diremajakan, penggunaan bibit kurang unggul, luka pada kayu yang memperpendek umur tanaman, serta kurangnya pengetahuan petani tentang karakteristik tanaman karet (Oktavia *et al.*, 2014).

Lateks bisa diolah menjadi empat jenis produk, yaitu lateks pekat, *sheet*, *slab*, dan *lump*. *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) merupakan salah satu bentuk olahan karet berbentuk lembaran (*sheet*) yang telah melalui proses pengasapan lima hari. RSS menjadi salah satu produk karet yang banyak diperdagangkan, baik untuk pasar domestik maupun ekspor. Di Indonesia, RSS adalah produk olahan karet terbesar kedua setelah karet remah (Oktavia *et al.*, 2014). Produk ini digunakan sebagai bahan baku industri hilir, seperti pembuatan ban kendaraan dan produk lainnya. Proses pengolahan lateks menjadi RSS meliputi beberapa tahap, yaitu penyaringan, pengenceran, pembekuan lateks, penggilingan, pengasapan, dan sortasi. Namun, dalam proses produksi RSS kerap terjadi sejumlah risiko terutama risiko produksi. Risiko produksi merupakan sumber risiko yang berasal dari kegiatan produksi seperti gagal panen, rendahnya produktivitas, kerusakan akibat serangan hama dan penyakit, kesalahan sumber daya manusia dan masih banyak lagi.

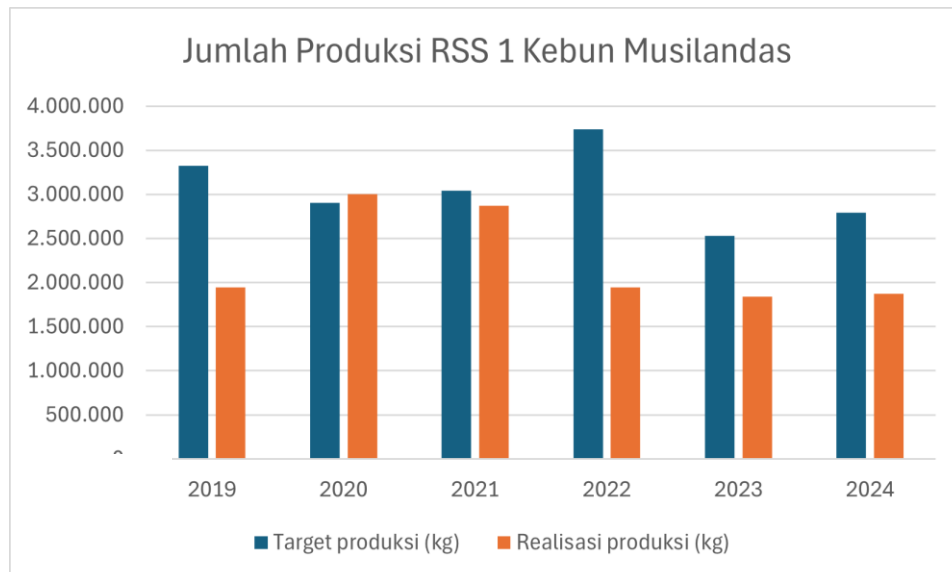
Risiko perusahaan adalah peristiwa yang dihadapi oleh perusahaan, baik yang menguntungkan maupun merugikan, di mana sebagian besar tidak dapat diprediksi dengan akurat. Setiap perusahaan pasti akan menghadapi risiko, sehingga penting untuk mengelolanya dengan baik melalui proses manajemen risiko. Manajemen risiko adalah upaya mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko aktivitas perusahaan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan utama yang telah ditetapkan secara optimal. (Darmawi, 2022).

PTPN I Regional 7 (dahulu PTPN VII) resmi menjadi bagian dari *Subholding Supporting Co* di bawah *Holding* Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero). *Subholding* yang mengurus rupa-rupa komoditas di luar gula dan kelapa sawit itu menggunakan PTPN I sebagai *surviving entity*. Perubahan status PTPN VII menjadi PTPN I Regional 7 adalah bagian dari transformasi bisnis PTPN III (Persero) diawali dengan pembentukan *Subholding* komoditas gula pada Tahun 2021. Model bisnis dengan spesialisasi bidang dinilai akan memberi nilai tambah dari sisi produktivitas, standar kualitas, efisiensi, dan reputasi. Lebih dari itu, program transformasi organisasi ini akan mengarahkan setiap Unit Kerja (*Region*) fokus kepada tugas pokoknya. PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas merupakan satu dari 5 (lima) kebun yang berada dalam wilayah kerja banyuasin, PTPN I Regional 7 diantaranya Kebun Bentayan, Kebun Betung, Kebun Tebenan, Kebun Betung Krawo dan Kebun Musilandas.

Berdasarkan BPS (2024), wilayah Kabupaten Banyuasin memiliki tipe iklim B1 menurut Klasifikasi Oldemand dengan suhu rata-rata 28,72 – 30,36 Celcius dan kelembaban rata-rata dan kelembaban relatif 78,98 % - 83,85 % dengan rata-rata curah hujan 3.250,2 mm/Tahun. Kebun Musilandas merupakan salah satu kebun PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 di wilayah Sumatera Selatan terletak di Desa Mainan, Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin (Sumsel) ± 20 Km jarak dari kota Palembang ke Kebun Musilandas dengan mengusahakan komoditi karet mulai dari proses budidaya menjadi produk akhir yaitu *Ribbed Smoked Sheet* (RSS).

Posisi kantor dan pabrik PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas terletak di Jl. Raya Palembang – Betung Km 20 Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas mengelolah tanaman karet dengan total 1.844 Ha yang tersebar ke 3 lahan yaitu

Afdeling I, II, dan III. Afdeling I luas area mencapai 634 Ha, Afdeling II luas area mencapai 496 Ha sedangkan untuk Afdeling III luas area mencapai 714 Ha.



Gambar 1.1. Data Rekap Realisasi Produksi RSS 1 Unit Mula

Berdasarkan data Gambar 1.1. PTPN 1 Regional 7 Kebun Kebun Musilandas belum mampu mencapai tingkat produksi yang optimal dan stabil. Hal ini terbukti dari tidak tercapainya target produksi pada Tahun 2024, di mana hanya dihasilkan 1.874.312 kg RSS I, lebih rendah 918.529 kg dari target yang ditetapkan. Produksi RSS I di Kebun Musilandas mengalami fluktuasi setiap Tahun, dengan angka terendah tercatat pada Tahun 2022 sebesar 1.946.680 kg, sementara produksi tertinggi terjadi pada Tahun 2020 dengan jumlah 2.999.774 kg. Tahun 2022 mengalami kondisi iklim yang kurang menguntungkan, seperti curah hujan tinggi yang menyebabkan gangguan pada aktivitas penyadapan dan penurunan rendemen lateks, atau kekeringan berkepanjangan yang memengaruhi pertumbuhan tanaman karet. Besarnya fluktuasi produksi RSS I di Pabrik RSS Kebun Musilandas secara kuantitas menunjukkan adanya risiko dalam setiap aktivitas produksi yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan (Padekawati *et al.*, 2017).

Risiko produk RSS I ini disebabkan adanya penyimpangan rangkaian proses produksi. Menurut *The Green Book* kondisi *sheet* yang tidak baik antara lain: mengandung banyak cendawan, banyak gelembung – gelembung gas, lembek,

kurang matang, buram, dan hangus. Untuk bisa melacak penyebab penyimpangan RSS yang dihasilkan kemungkinan terjadi pada antara lain: penanganan lateks di kebun, selama proses pengangkutan, selama proses pengolahan, selama proses pengeringan dan pengasapan dan selama proses sortasi (Utomo dan Suroso, 2004).

Adanya risiko proses produksi RSS I ini menuntut perusahaan selaku pelaku usaha untuk meninjau dan mengelola keberadaan risiko beserta strategi penanganannya (Baroroh dan Fauziyah, 2021). Mengelola risiko dan menerapkan strategi mitigasi dalam industri pertanian merupakan langkah krusial untuk memastikan hasil produk memenuhi standar kualitas dan kuantitas yang diinginkan. Perusahaan yang konsisten mempertahankan kualitas dan kuantitas produk juga akan lebih mudah untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan, distributor, dan mitra strategis lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Risiko Produksi *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) I PT Perkebunan Nusantara I Regional 7".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan yakni sebagai berikut:

1. Apa saja kejadian risiko dan sumber risiko yang terjadi pada proses produksi karet RSS I di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas?
2. Apa saja sumber risiko yang menjadi prioritas dari penanganan kejadian risiko produksi RSS I di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas?
3. Bagaimana strategi yang perlu diterapkan untuk mengatasi sumber risiko prioritas dalam proses produksi karet RSS I PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi berbagai kejadian risiko dan sumber risiko yang terjadi selama proses produksi karet RSS I di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7

Kebun Musilandas.

2. Menganalisis prioritas sumber risiko berdasarkan faktor – faktor kejadian risiko produksi RSS I di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas.
3. Merumuskan strategi yang tepat untuk mengatasi sumber risiko prioritas dalam proses produksi karet RSS 1 di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam manajemen risiko di sektor perkebunan dan industri karet.
2. Menyediakan informasi dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi kualitas dan kuantitas produksi karet RSS 1 pada perusahaan perkebunan khususnya PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas.
3. Mengurangi dampak risiko terhadap keberlanjutan usaha, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan tenaga kerja dan pemangku kepentingan lainnya khususnya di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F., Farhani, A. C., Febriyanto, P., dan Jerry, J. 2021. Pengaruh usia tanaman karet terhadap analisa diagnosa lateks pada klon RRIM 921. *Journal of Science and Applicative Technology*, 5(1): 1-8.
- Al Farizqie, B. S. F., Roessali, W., dan Nurfadillah, S. 2020. Analisis risiko produksi usaha ternak sapi perah pada kelompok tani ternak di Kecamatan Getasan Semarang. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 18(2): 191-203.
- Amien, N. N., Harmono, H., dan Syavardie, Y. (2024). Strategi Manajemen Risiko Operasional dalam Mengurangi Ketidakpastian Bisnis pada Perusahaan Multinasional di Pasar Global. *Journal of Mandalika Literature*, 5(4): 918-926.
- Ardiansyah, N., dan Nugroho, S. 2022. Implementasi Metode *House of risk* (HoR) pada Pengelolaan Risiko Rantai Pasok Produk Seat Track Adjuster 4L45W. *Prosiding SENIATI*, 6(1): 156-166.
- Baroroh, S. Q., dan Fauziyah, E. 2021. Manajemen Risiko Usahatani Jeruk Nipis di Desa Kebonagung Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(2): 494-509.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Statistik Karet Indonesia*. Indonesia : BPS
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Kabupaten Banyuasin Dalam Angka*. Indonesia : BPS
- BSN. 1987. *SNI 06-0001-1987 Karet Konvensional*. 1–34.
- Budiyono, R. M., Roessali, W., dan Prastiwi, W. D. 2023. Analisis risiko produksi ribbed smoked sheet (RSS) di PTPN IX Kebun Balong, Jepara. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 5(4): 918-926.
- Darmawi, H. 2022. *Manajemen risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Della Khoirunisa, R. F., dan Octavia, R. 2023. Analisis Manajemen Mutu pada Industri Garment: Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3): 57-64.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2021. *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2020 – 2022*. Jakarta: Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia
- Kemenperin. 2021. *Berita Negara Republik Indonesia*.
- Kristiana, R., Rochman, A. S. U., S ST, M. M. T., dan Yusuf, M. 2022. *Manajemen Risiko*. Mega Press Nusantara.
- Masrohatin, S., Ningrum, H. F., dan Indonesia, M. S. 2022. Manajemen Kinerja Sumberdaya Manusia Pendekatan Islamic Value. *Media Sains Indonesia*.

- Mede, A. I. D., Roessali, W., dan Nurfadilah, S. 2021. Analisis Risiko Produksi Karet Ribbed Smoked Sheet (Studi Kasus Di Kebun Merbuh, PTPN IX). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(1): 57-70.
- Oktavia, V., Suroso, E., dan Utomo, T. P. 2014. Strategi optimalisasi bahan baku lateks pada industri karet jenis ribbed smoked sheet (RSS). *Jurnal Teknologi dan Industri Hasil Pertanian*, 19(2): 179-193.
- Pedekawati, C., Karyani, T., Sulistyowati, L. 2017. Implementasi, *House of risk* (HOR) pada petani dalam agribisnis mangga Gedong Gincu. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 10(1): 97-112.
- Prasetyo, B., Retnani, W. E. Y., dan Ifadah, N. L. M. 2022. Analisis strategi mitigasi risiko supply chain management menggunakan *House of risk* (HOR). *Jurnal Tekno Kompak*, 16(2): 72-84.
- Rahman, A. 2023. Identifikasi Dan Pengelolaan Risiko Produksi Jagung (*Zea Mays*) Di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. *GREEN Journal: Journal of Economics and Business.*, 1(2): 93-106.
- Sianturi, H. S. D. 1991. *Budidaya Tanaman Karet*.
- Supriadi, H. 2012. Peran tanaman karet dalam mitigasi perubahan iklim. *Journal of Industrial and Beverage Crops*: 3(1), 79-90.
- Tama, I. P., Yuniarti, R., Eunike, A., Azlia, W., dan Hamdala, I. 2019. *Model Supply Chain Agroindustri di Indonesia: Studi Kasus Produk Singkong*. Universitas Brawijaya Press.
- Utomo, T. P., dan Suroso, E. 2004. Aplikasi Sistem Pakar Pada Pengendalian Mutu Karet RSS. *Proceedings, Komputer Dan Sistem Intelijen (KOMMIT2004)*: 143–151.
- Witara, K. 2018. *Cara singkat memahami sistem manajemen mutu iso 9001: 2015 dan implementasinya*. CV Jejak (Jejak Publisher).